

EDUKASI PEMANFAATAN JAHE DALAM BENTUK SEDIAAN BALSEM DI KELURAHAN BELA RAKYAT KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2022

Athaillah¹, Putra Chandra², Aswan Pangondian³

^{1,2,3}Univerisitas Haji Sumatera Utara

Email: atha8237@gmail.com

ABSTRAK

Jahe sering dimanfaatkan oleh masyarakat dengan cara kompres jahe hangat untuk mengurangi intensitas nyeri pada sendi, meningkatkan sirkulasi darah, mengurangi edema, meningkatkan relaksasi otot, menyehatkan jantung, mengendorkan otot-otot, menghilangkan stres, meringankan kekakuan otot, nyeri otot, meringankan rasa sakit, meningkatkan permeabilitas kapiler, memberikan kehangatan bagi tubuh. jahe dapat diaplikasikan dalam bentuk sediaan balsem. Balsem merupakan sediaan obat luar dalam bentuk padat. Kelurahan Bela Rakyat membudidayakan jahe di pekarangan rumah sebagai tanaman obat. Balsem jahe dibuat di laboratorium Universitas Haji Sumatera Utara dan dibagikan kepada peserta. Hasil kegiatan diperoleh bahwa materi yang disampaikan tentang pemanfaatan jahe dalam bentuk balsem dan cara pembuatan balsem jahe dipahami oleh peserta dan peserta tertarik untuk mencoba membuat balsem jahe secara mandiri.

Kata Kunci: Edukasi, Jahe, Balsem Jahe, Kelurahan Bela Rakyat

ABSTRACT

Ginger is often used by the community by way of warm ginger compresses to reduce the intensity of pain in joints, increase blood circulation, reduce edema, increase muscle relaxation, nourish the heart, relax muscles, relieve stress, relieve muscle stiffness, muscle pain, relieve pain, increase capillary permeability, provide warmth to the body. ginger can be applied in the form of balm preparations. Balm is an external drug preparation in solid form. Kelurahan Bela Rakyat cultivates ginger in the yard as a medicinal plant. Ginger balm was made in the Haji University laboratory in North Sumatra and distributed to participants. The results of the activity showed that the material presented about the use of ginger in the form of balm and how to make ginger balm was understood by the participants and the participants were interested in trying to make ginger balm independently.

Keywords: Education, Ginger, Ginger Balm, Bela Rakyat District

PENDAHULUAN

Dikalangan masyarakat Indonesia, tanaman obat dijadikan sebagai obat tradisional karna memiliki kelebihan yaitu mudah diperoleh, harganya murah dan dapat dibuat sendiri (Purba, dkk., 2020). Salah satu jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat adalah Jahe.

Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) merupakan tanaman multifungsi karena selain digunakan sebagai rempah-rempah, tanaman ini juga sering dimanfaatkan sebagai tanaman

*Athaillah, A, dkk (2023)

obat diantaranya adalah jamu gendong, industri kecil obat tradisional, industri obat tradisional, industri makanan/minuman dan bumbu jahe (Muddarisna, dkk, 2018). Kandungan dari jahe yang dimanfaatkan sebagai obat adalah oleoresin dan minyak atsiri yang terkandung di dalamnya (Athallah & Lianda, 2021). Kandungan ini memberi efek farmakologi dan fisiologi seperti antioksidan, antiinflamasi, analgesik, antikarsinogenik, non-toksik dan non-mutagenik meskipun pada konsentrasi tinggi (Fathurrahman & Suhendar, 2020). Kandungan minyak atsiri jahe juga merupakan salah satu peluang usaha peningkatan nilai ekonomis (Muddarisna, dkk, 2018).

Jahe sering dimanfaatkan oleh masyarakat dengan cara kompres jahe hangat untuk mengurangi intensitas nyeri pada sendi, meningkatkan sirkulasi darah, mengurangi edema, meningkatkan relaksasi otot, menyehatkan jantung, mengendorkan otot-otot, menghilangkan stres, meringankan kekakuan otot, nyeri otot, meringankan rasa sakit, meningkatkan permeabilitas kapiler, memberikan kehangatan bagi tubuh (Ferawati, 2017). Terapi kompres jahe merah sendiri merupakan terapi eksternal tanpa ada efek yang merugikan bagi penderita (Irfanudin & Suparmanto, 2022).

Pemanfaatan jahe dapat diaplikasikan dalam bentuk sediaan balsem. Balsem merupakan sediaan obat luar dalam bentuk padat. Balsem pada umumnya tersedia dalam bentuk sediaan salep. Berdasarkan Farmakope Indonesia, salep merupakan sediaan setengah padat yang mudah dioleskan dan digunakan sebagai obat luar (Anastasia, 2019). Bahan pembuat balsem citronela antara lain mentol kristal yang berfungsi memberi kesegaran, minyak gandapura yang memberikan rasa hangat sehingga dapat memperpanjang peredaran darah dan meringankan otot yang kaku, vaselin digunakan sebagai bahan yang memberikan kelembaban bagi kulit, sereh wangi memiliki khasiat meringankan rematik, otot kaku dan memberikan efek sedatif serta minyak lemon yang memberikan wangi menyegarkan. Berdasarkan bahan-bahan yang digunakan sebagai penyusun balsem, tujuan penggunaan balsem ini adalah untuk meringankan otot yang tegang, menghangatkan tubuh, meringankan sakit kepala, memberikan efek tenang dan meringankan gejala masuk angin (Shintawati, dkk., 2016).

Balsem anti nyeri pada umumnya ditambahkan minyak peppermint bermanfaat mengatasi pegal-pegal pada kaki. Sedangkan parafin padat dan vaselin berfungsi sebagai basis balsam (Aisiyah, dkk., 2017). Menurut Anastasia (2019) penambahan minyak atsiri tanaman sereh sebanyak 9% kedalam formulasi balsem dapat memberikan aroma minyak atsiri tanaman sereh yang tajam. Hal ini juga menjelaskan bahwa bahan obat harus larut atau terdispersi homogen dalam dasar salep yang cocok.

Daerah Langkat merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Utara. Daerah ini dialiri oleh 26 sungai besar dan kecil. Sungai-sungai tersebut dimanfaatkan untuk pengairan, perhubungan dan lain-lain. Hal ini yang membuat sumber utama daerah ini adalah pertanian dan perkebunan yaitu sawit, karet dan hasil kebun lainnya. Salah satu kelurahan yang mayoritas penduduknya sebagai pekebun adalah kelurahan Bela Rakyat (Suwanto, 2015). Hasil survey ke lokasi diperoleh bahwa masyarakat di daerah ini melakukan pembudidayaan tanaman yang mempunyai khasiat obat, salah satunya adalah tanaman jahe dengan memanfaatkan pekarangan rumah dan kebun.

Pembinaan dan pendampingan secara intensif kepada warga agar dapat mengelola sumber daya dengan baik, edukasi terhadap masyarakat mengenai optimalisasi pemanfaatan hasil perkebunan dan hasil hutan harus terus menerus dilakukan agar produktivitasnya semakin meningkat. Dan upaya untuk memberikan kecakapan hidup bagi masyarakat (Karawang, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan kegiatan edukasi pemanfaatan jahe dalam

bentuk sediaan balsem sebagai upaya pemanfaatan hasil alam yang lebih bernilai ekonomi, selain itu juga masyarakat mendapatkan ilmu pengetahuan tentang cara pembuatan balsem secara mandiri, sehingga masyarakat dapat menjadikannya sebagai sebuah usaha rumahan.

METODE

Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu pemberian edukasi dalam bentuk ceramah dan diskusi tentang pemanfaatan jahe dalam bentuk sediaan balsem, kemudian dilanjutkan dengan pembagian sediaan balsem yang mengandung ekstrak jahe yang telah disiapkan sebagai contoh sediaan balsem. Kegiatan ini dilaksanakan pada 17 September 2022 di kelurahan Bela Rakyat, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

Tahapan dalam kegiatan ini terdiri dari 2 tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan, yaitu tim pelaksana melakukan koordinasi dengan kepala desa setempat terkait dengan waktu, tempat, perlengkapan terkait dengan agenda acara yang akan dilaksanakan. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan yaitu pelaksana melakukan pemaparan materi tentang cara ekstraksi minyak atsiri dari jahe dan cara pembuatan sediaan balsem yang mengandung ekstrak jahe yang disertai dengan pembagian contoh sediaan balsem jahe oleh tim. Selanjutnya dilanjutkan dengan acara diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan edukasi yang dilakukan kepada masyarakat yang ada di kelurahan Bela Rakyat Kabupaten Langkat dalam upaya pemanfaatan hasil perkebunan yaitu jahe dalam bentuk sediaan balsem. Balsem jahe yang dibagikan kepada masyarakat merupakan balsem yang terlebih dahulu disiapkan oleh tim di laboratorium Farmasi Universitas Haji Sumatera Utara. Balsem Jahe yang dihasilkan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Balsem Jahe

Balsem jahe ini dibuat dengan cara melarutkan kristal mentol sebanyak 3 gram dan peppermint oil sebanyak 2 ml. Ditempat terpisah dicairkan Vaseline sebanyak 15 gram dengan api kecil. Selanjutnya ditambahkan ekstrak jahe sebanyak 2 ml dan asam stearate sebanyak 6 gram. Kemudian dicampurkan mentol dan peppermint dan diaduk sampai bercampur merata. Tahap akhir dituang ke dalam wadah.

Balsem yang telah disiapkan sebelumnya, dibagikan kepada peserta pada saat mereka mengikuti proses kegiatan edukasi atau setelah mereka melakukan proses absensi kehadiran peserta. Proses pembagian balsem ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses Pembagian Balsem Jahe Kepada Peserta

Peserta yang telah mendapatkan balsem, dapat mencobanya secara langsung kepada bagian yang terasa nyeri, sehingga manfaat dari balsem jahe dapat dirasakan langsung oleh peserta. Selain itu, pemaparan materi juga disampaikan pada saat tersebut sehingga informasi tentang pemanfaatan jahe dalam bentuk sediaan balsem dapat tersampaikan dengan baik. Hasil dari kegiatan ini ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan edukasi pemanfaatan jahe dalam sediaan balsem

Edukasi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah fungsi jahe sebagai tanaman yang sering digunakan sebagai obat untuk mengurangi rasa nyeri pada sendi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Athaillah & Lianda (2021) menjelaskan bahwa sensasi hangat yang dirasakan pada kulit setelah diolesi dengan jahe adalah karena adanya kandungan oleoresin. Selain itu, jahe merah juga mengandung minyak atsiri yang cukup tinggi dan juga gingerol yang mampu menghambat prostaglandin sehingga dapat mengurangi rasa nyeri.

Edukasi selanjutnya adalah penjelasan tentang pembuatan sediaan balsem. Pemateri menjelaskan bahwa bahan dan alat yang digunakan untuk membuat balsem mudah diperoleh dan harga yang sangat ekonomis. Kemudian cara pembuatannya mudah dilakukan. Sehingga pembuatan balsem jahe ini dapat dilakukan secara mandiri di rumah. Berdasarkan hasil diskusi diperoleh bahwa masyarakat mudah memahami tentang cara pembuatan balsem. Untuk bahan yang digunakan, ada beberapa bahan yang mereka belum tau seperti asam stearat karena baru bagi mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik, pemaparan materi tentang pemanfaatan jahe dalam bentuk sediaan balsem tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada masyarakat Kelurahan Bela Rakyat, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat yang telah berperan aktif dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pengurus masjid Al-Fattah yang telah memberikan izin penggunaan area pekarangan mesjid sebagai tempat kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisiyah, S., Harjanti, R., Nopiyanti, V., Suhartinah, S., & R.S.P, P. (2017). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembuatan Balsam Metil Salisilat untuk Mengatasi Rasa Nyeri Sendi Dan Otot di Lingkungan Mojosongo Surakarta. *Journal of Dedicators Community*, 1(1), 76–81. <https://doi.org/10.34001/jdc.v1i1.440>
- Anastasia, S. H. (2019). Formulasi Sediaan Balsem Minyak Atsiri Tanaman Sereh (*Cymbopogon nardus* (L). Rendle). *Global Health Science*, 4(3), 105–108.
- Athaillah, A., & Lianda, S. O. (2021). Formulasi dan Evaluasi Sediaan Balsem Stik dari Oleoresin Jahe Merah (*Zingiber Officinale Rosc*) Sebagai Pereda Nyeri Otot Dan Sendi. *Journal of Pharmaceutical And Sciences*, 4(1), 34–40. <https://doi.org/10.36490/journal-jps.com.v4i1.62>
- Fathurrahman, M., & Suhendar, U. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Non Produktif Melalui Keterampilan Pembuatan Balsem Stick Jahe Di Pesantren Yapisa Leuwiliang Bogor. *Jurnal DIFUSI*, 3(2), 55. <https://doi.org/10.35313/difusi.v3i2.1906>

- Ferawati, F. (2017). Efektifitas Kompres Jahe Merah Hangat Dan Kompres Serai Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Arthritis Remathoid Pada Lanjut Usia Di Desa Mojoranu Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.37413/jmakia.v5i1.31>
- Irfanudin, M. H., & Suparmanto, G. (2022). *Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta 2022 Pengaruh Terapi Kompres Jahe Merah (Zingiber Officinale Var Rubrum) Terhadap Nyeri Punggung Bawah Nursing Bachelor Study Program Faculty of Health the Effect of Red Ginger Compre.*
- Karawang, T. K. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pemanfaatan Hasil Perkebunan dan Hasil Hutan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang*. 2(1), 10–20.
- Muddarisna, N., Rahayu, Y. S., & Su'i, M. (2018). Pelatihan Pengolahan Jahe Menjadi Minyak Atsiri Dengan Teknik Penyulingan Pada Kelompok Petani Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.36339/je.v2i1.103>
- Purba, O. H., Tumanggor, N. T., Syafitri, A., Meliala, L., & Simorangkir, D. M. (2020). Pembuatan Sediaan Balsem Stick Dari Sereh (*Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf) Sebagai Aromaterapi. *Jurnal Penelitian Farmasi & Herbal*, 3(1), 75–81. <https://doi.org/10.36656/jpjh.v3i1.326>
- Shintawati, Widodo, Y. R., Arifin, Z., Rina, O., & Zulkarnain, I. (2016). Peningkatan Nilai Tambah Minyak Sereh Wangi Melalui Pembuatan Balsem *Sitronella*. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 1(1), 1–7.
- Suwanto, S. (2015). *Profil Kabupaten Langkat, Sumatera Utara*. <https://iwansuwanto.wordpress.com/2015/06/05/profil-kab-langkat/>